

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

Rosanna Purba¹, Renika Hasibuan¹, Rika Mei Hayani Ginting¹, Nismawati Ndruru¹

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sari Mutiara Indonesia*

Jalan Kapten Muslim No.79 Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 08 Juli 2025

Tanggal Diterima: 16 Juli 2025

Tanggal Dipublish: 17 Juli 2025

Kata kunci: Penghindaran Pajak; Ukuran Perusahaan; Struktur Modal

Penulis

Korespondensi:

Rosanna Purba

Email: rosanna.purba@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Struktur modal merupakan keputusan penting bagi perusahaan karena menyangkut keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan. Pemilihan struktur modal yang tepat dapat memengaruhi nilai perusahaan serta risiko finansial yang dihadapi. Dalam praktiknya, perusahaan sering melakukan strategi tertentu untuk mengoptimalkan struktur modal, salah satunya melalui penghindaran pajak yang dapat meningkatkan ketersediaan dana internal. Selain itu, ukuran perusahaan juga diyakini berperan karena perusahaan besar cenderung memiliki akses lebih mudah ke sumber pembiayaan eksternal.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 13 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2022. Namun, sampel terdiri dari 50 titik data dari 10 perusahaan.

Hasil: Temuan menunjukkan bahwa, untuk tahun 2018-2022, penghindaran pajak secara signifikan dan positif mempengaruhi struktur modal perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk tahun 2018-2022, struktur modal bisnis telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh ukuran perusahaan.

Simpulan: Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 baik secara parsial ataupun simultan. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan strategi pembiayaan (struktur modal) dengan memperhatikan dampak praktik penghindaran pajak dan skala perusahaan. Perusahaan besar yang cenderung lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya tanpa bergantung pada praktik penghindaran pajak yang berisiko.

Jurnal Mutiara Akuntansi

E-ISSN: 2579-7611

Vol. 10 No. 1 Juni 2025 (Hal 23-31)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v10i1.6131>

Cara Mengutip: Purba, Rosanna, Renika Hasibuan, Rika Mei Hayani Ginting, and Nismawati Ndruru. 2025. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 10 (1): 23–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v10i1.6131>



Hak Cipta © 2025 oleh Penulis, Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Akuntansi, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah Lisensi CC BY-SA 4.0 ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Perusahaan di bidang Industri telekomunikasi di Indonesia adalah industri yang berkembang pesat dengan pertumbuhan pengguna dan pendapatan yang signifikan. Pada tahun 2023, Indonesia akan memiliki 275,4 juta pengguna Internet, dan interprestasinya bisa mencapai 318,6 juta pengguna di tahun 2025. Pertumbuhan ini mendorong perusahaan telekomunikasi untuk terus berinvestasi pada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan layanannya. Dampak dari pertumbuhan ini memberikan kontribusi pada keuntungan negara dan lowongan kerja bagi masyarakat. Menentukan struktur modal adalah salah satu dari banyak keputusan yang harus diambil oleh perusahaan telekomunikasi ketika mengoperasikan bisnis mereka. Struktur modal merujuk pada proporsi antara utang dan ekuitas yang dimanfaatkan dalam pembiayaan aktivitas operasional perusahaan. Pemilihan struktur tersebut berpengaruh besar terhadap biaya pendanaan, tingkat risiko keuangan, dan nilai perusahaan.

Struktur modal yang diantisipasi untuk memaksimalkan nilai bisnis dengan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang terendah adalah struktur modal yang optimal. Meskipun ada beberapa gagasan tentang optimalisasi struktur modal, masing-masing memiliki pro dan kontra. Faktor-faktor internal perusahaan turut memengaruhi keputusan dalam menentukan struktur modal. Beberapa contoh karakteristik internal tersebut meliputi profitabilitas, kebijakan dividen, skala perusahaan, kestabilan penjualan, aset, leverage operasional, tingkat pertumbuhan, kepemilikan dan gaya manajerial. Umumnya, perusahaan besar dengan pertumbuhan tinggi, penjualan yang stabil, tingkat laba yang kuat namun tidak bergantung pada pembiayaan eksternal karena memiliki sumber dana internal yang memadai dari keuntungan yang dihasilkan.

Salah satu sumber utama pendanaan anggaran pendapatan pemerintah adalah pajak. Karena pajak adalah sumber pendapatan terbesar di Indonesia, pajak berfungsi sebagai fondasi ekonomi negara. Semua pengeluaran, termasuk biaya pembangunan, didanai oleh pajak. Berdasarkan realisasi kepatuhan pelaporan SPT pada tahun 2022 yang mengalami penurunan, berdasarkan data yang dikumpulkan dari Laporan Tahunan DJP untuk tahun 2018-2022. Proporsi realisasi kepatuhan pelaporan SPT dan pembayaran pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Perusahaan dalam mengurangi jumlah pajak maka digunakan taktik penghindaran pajak. Strategi ini dapat diterapkan melalui berbagai metode, seperti memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan, memindahkan profit dengan tarif pajak yang rendah, serta menerapkan praktik akuntansi yang cenderung agresif. Perusahaan dapat menggunakan berbagai strategi untuk menghindari pajak, termasuk pengalihan laba, penetapan harga transfer dan pemanfaatan suaka pajak. Teknik transaksi membatasi kewajiban dengan menunggangi kelemahan dalam undang-undang perpajakan suatu negara yang menjadi salah satu bentuk penghindaran pajak (Faradiza, 2019).

Penelitian yang meneliti pengaruh variabel ukuran dan penghindaran pajak pada struktur modal menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut (Sihotang et al., 2020); (Eddy Suranta, 2017). Oleh karena itu, berbeda dengan peneliti (Saragi & Hutabarat, 2020) dapat dikatakan bahwa hubungan antara struktur modal dan penghindaran pajak tidak signifikan.

Penelitian ini yang mengkaji kedua variabel ini memiliki hubungan positif dan signifikan (Wahyuni & Suryantini, 2014). Temuan ini sama dengan hasil penelitian yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (Sugestiara & Gunarso, 2021).

Penelitian lainnya yang diteliti oleh (Carnevela & Widyawati, 2017) menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap struktur modal. Temuan ini menandakan bahwa korporasi besar mampu membiayai investasinya melalui modal internal dibandingkan dengan menggunakan utang.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya dengan hasil temuan yang berbeda, penelitian ini berfokus pada dua variabel independen: variabel ukuran perusahaan dan penghindaran pajak dinilai dengan menggunakan pendekatan Effective Tax Rate (ETR). Struktur modal ditentukan oleh Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Perusahaan telekomunikasi yang tercantum dalam BEI Periode tertentu menjadi sasaran dalam penelitian ini. Perusahaan ini wajib melaporkan keuangan melalui proses audit yang menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban.

Berdasarkan fenomena yang dibahas, penulis tertarik meneliti judul “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

2. Metode

Penulis menggunakan teknik kuantitatif dalam metodologi penelitiannya. 13 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar antara tahun 2018 dan 2022 di BEI merupakan populasi yang digunakan. Sampel 10 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*.

Jenis data terdiri dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi tahun 2018-2022 yang terdaftar di BEI. Di sisi lain, sumber data adalah situs web www.idnfinancials.com. Uji statistik regresi linier berganda, uji korelasi dan determinasi, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik digunakan dalam analisis data.

3. Hasil

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, diuji dengan menggunakan metode-Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	127.0000000
	Std. Deviation	4.89141921
Most Extreme Differences	Absolute	0.324
	Positive	0.324
	Negative	0.259
Test Statistic		0.324
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		1,504
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,647
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Diketahui dari tabel sebelumnya bahwa hasil Asymp. Sig(2-tailed) menunjukkan 1,504. Karena angka ini lebih tinggi dari alpha 0.05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data untuk semua variabel tersebut adalah normal.

Uji multikolinearitas, memiliki ketentuan dimana nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$. Berikut ini adalah hasil pengujiannya:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

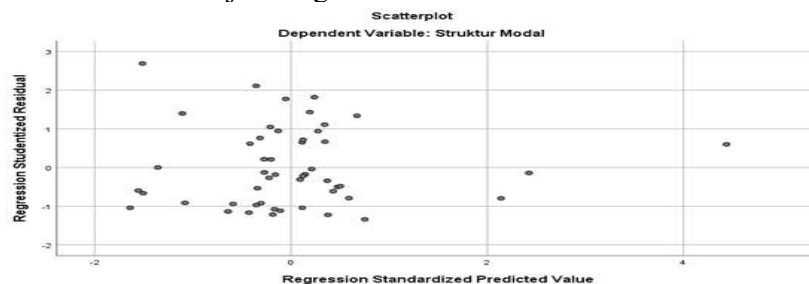
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghindaran Pajak	.982	1.018
	Ukuran Perusahaan	.982	1.018

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Melihat hasil Tabel 2 diatas, menjelaskan bahwa baik variabel penghindaran pajak maupun variabel ukuran perusahaan sama-sama memiliki nilai $Tolerance$ $0,982 > 0,10$ dan VIF $1,018 < 10,00$ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi bisa digunakan dan tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Uji heterokedastisitas, dilakukan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas. Hasil uji sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Merujuk pada gambar 1, penyebaran residual terlihat acak tanpa pola yang jelas. Ini dapat dilihat dari sebaran titik di grafik. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada tanda-tanda heterokedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam penelitian ini terjadi atau tidak gejala autokorelasi. Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.185 ^a	0.034	0,689	4.99441	1.619

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 3 di atas, nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sekitar 1,619. Dengan demikian, tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi karena DW terdistribusi antara $-2 < 1,619 < +2$ yang menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang dimaksud tidak terdapat autokorelasi.

3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen, uji regresi linier berganda digunakan. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,011	10.630		11,035	0.003
Penghindaran Pajak	0.274	2.761	0.014	9,084	0.000
Ukuran Perusahaan	0.454	0.352	0.186	2,880	0.001

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Melihat pada Tabel 4 diatas, persamaan koefisien diatas dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = 11,011 + 0,274 X_1 + 0,454 X_2 + e$$

Dimana:

1. Variabel menjelaskan bahwa angka 11,011 nilai konstanta, yang menunjukkan Penghindaran Pajak yang diperoleh apabila variabel Penghindaran Pajak, Ukuran perusahaan adalah 0. Maka Struktur Modal adalah sebesar 11,011.
2. Nilai-koefisien regresi untuk Penghindaran Pajak adalah sebesar 0,274. Ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak berpengaruh secara positif terhadap Struktur Modal. Artinya jika variabel meningkat 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan struktur modal sebesar 0,274 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.454. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan signifikan dengan struktur modal. Dengan kata lain, jika variabel Ukuran Perusahaan ditetapkan sebesar satu, maka Struktur Modal secara bertahap akan mengalami kenaikan atau bahkan penurunan karena nilai koefisien determinasi sebesar 0,454, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

3.3 Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t) berguna untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,011	10.630		11,035	0.003
Penghindaran Pajak	0.274	2.761	0.014	9,084	0.000
Ukuran Perusahaan	0.454	0.352	0.186	2,880	0.001

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel diatas menjelaskan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis ditemukan Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan pada Struktur Modal Industri Telekomunikasi. Dibuktikan dengan koefisien regresi sejumlah 0,014% dan t-hitung sejumlah 9,084 > t-tabel sejumlah 2,01174, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 < 0,05. Berdasarkan kriteria penilaian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa H1 bernilai positif dan H0 bernilai negatif yang mengindikasikan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan pada Struktur Modal Industri Telekomunikasi.
2. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan pada struktur modal diperoleh nilai koefisien regresi sejumlah 0,454 dan nilai t hitung sejumlah 2,880 > t tabel sebesar 2,01174 dengan nilai signifikan sejumlah 0,001 < 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan, dapat disimpulkan bahwa H₂ teranalisis dan H₀ ditolak yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan berpengaruh pada struktur modal di sektor telekomunikasi.

Uji Simultan (Uji F), digunakan Untuk memahami bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan cara yang sederhana pada saat yang sama, variabel simultan (F) cukup membantu. Berikut ini adalah hasil analisisnya:

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.522	2	20.761	18.323	.000 ^b
	Residual	1172.373	47	24944		
	Total	1213.895	49			
a. dependent variable: Struktur Modal						
b. predictors: (constant), Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak						

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Melihat hasil Tabel 6 diatas menjelaskan diperoleh nilai F hitung sebesar 18,323 > F tabel sebesar 3,19 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut, dapat diambil keputusan bahwa Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan secara simultan memengaruhi strukur modal pada sektor telekomunikasi.

3.4 Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Berikut ini adalah hasil analisisnya:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 ^a	0.034	0,689	4.99441

Sumber: Haisl Olah Data, 2025

Terlihat jelas dari Tabel 7 di atas bahwa koefisien korelasi menghasilkan angka R sejumlah 0,185. Mengingat nilai koefisien determinasi (R²) sejumlah 0,034 atau 34% dan angka 0,185 berada di antara 0,000 dan 0,199 dengan tingkat korelasi yang sangat lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen-khususnya variabel penghindaran pajak dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen sejumlah 34%, sedangkan sisanya sejumlah 34% terdapat kemungkinan pengaruh faktor lain yang tidak teridentifikasi sehingga berdampak pada struktur modal perusahaan telekomunikasi.

4. Simpulan

Kesimpulan berikut ini dapat dibuat berdasarkan temuan dan percakapan yang telah dilakukan:

1. Diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur modal Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Diketahui Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Diketahui ukuran Perusahaan dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan strategi pembiayaan (struktur modal) dengan memperhatikan dampak praktik penghindaran pajak dan skala perusahaan. Perusahaan besar yang cenderung lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya tanpa bergantung pada praktik penghindaran pajak yang berisiko.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis untuk melakukan kegiatan ini untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan penelitian sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

6. Daftar Pustaka

- Adha, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Daya Saing*, 8(2).
- Bambang Riyanto. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Carnevela, C. R., & Widyawati, N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–17.
- Eddy Suranta, K. P. P. M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XX*, 1–24.
- Faradiza, S. A. (2019). Dampak Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 107–116. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1199>
- Gultom miranda. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Skripsi*, 8–9.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivare* dengan Program IBM SPSS (Edisi ke 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go

- Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–37.
- Marpaung, C., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal dengan Likuiditas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 842–850. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.664>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Mursad, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Manajemen, April*, 1–18. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=HSV_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+keuangan&ots=vnJCXQExTU&sig=Gnhd_WFLF417LQePCV4MdzydzGE
- Nabila, D. N. (2021). Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Ilmu Riset Dan Teknologi, III*(2), 824–832.
- Novari, M. R., & Habibah. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Hutang pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i1.1373>
- Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 259–269.
- Riadianaato, D. V. (2016). Pengaruh Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba : Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal AKUNESA*, 4(2), 1–23.
- Rosyid Rosyid, & Daffa Harsasalam. (2022). Sales Growth, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i3.421>
- Sanjaya, S. (2021). Pengaruh Lverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021*, 1(2013), 899–905. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/429>
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.
- Saragi, I., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 1038–1048. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.693>
- Sihotang, R., Simbolon, M., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 1077–1085. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.722>
- Sugestiara, F. S., & Gunarso, P. (2021). *Pajak Terhadap Ukuran Perusahaan*. 31–40.

- Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).
- Sugiyono, P.D. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *In Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.* (Vol. 225). Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52–70.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Wahyuni, I., & Suryantini, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 255302.
- Wangsawinangun, R. Z., Darminto, & Nuzula, N. F. (2014). Penetapan Struktur Modal yang Optimal dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada PT. Astra International, Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/81713-ID-penetapan-struktur-modal-yang-optimal-da.pdf>
- Wildan, T., & Albari. (2023). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 551–563.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul regresi linear berganda. *Universitas Udayana*. 18.